

**PENINGKATAN KREATIVITAS GURU MELALUI PENGUATAN
BUDAYA ORGANISASI, KEPEMIMPINAN
TRANSFORMASIONAL DAN MOTIVASI BERPRESTASI**

**(Studi Empirik Menggunakan Analisis Korelasional dan Analisis
SITOREM pada Guru Tetap SMA Swasta Terakreditasi A
Wilayah Kabupaten Bogor)**

DISERTASI



**Murniwati
NPM: 073116035**

**Diajukan dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Doktor Manajemen Pendidikan dan dipertahankan dihadapan Sidang Terbuka
Senat Universitas Pakuan**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

UJIAN TERBUKA DISERTASI

PROGRAM DOKTOR

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN (S-3)

Nama : MURNIWATI
Nomor Pokok Mahasiswa : 073116035
Judul Disertasi : Peningkatan Kreativitas Guru Melalui Penguatan Budaya Organisasi, Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Berprestasi

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:

Promotor,



Dr. Rita Retnowati, M. S

Ko-Promotor,



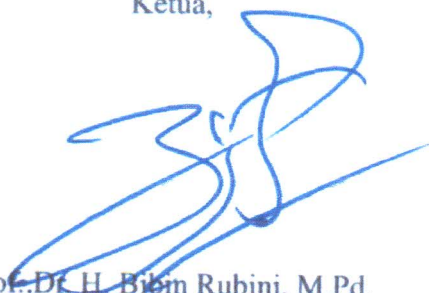
Dr. Widodo Sunaryo, S.Psi, MBA

Tanggal : 28 Maret 2022

Tanggal : 28/03/2022

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA UJIAN TERBUKA

Ketua,



Prof. Dr. H. Bilim Rubini, M.Pd.

Sekretaris,



Prof. Dr. Ing. H. Soewarto Hardhienata

Tanggal : 8-4-2022

Tanggal :

ABSTRAK

Guru kreatif akan senantiasa mengasah dirinya untuk mewujudkan ide-ide, menemukan cara-cara baru, bertindak fleksibel, bersifat terbuka terhadap hal-hal baru dan memiliki semangat kerja dalam mengembangkan kreativitas dan kompetensinya, sehingga dapat memberikan layanan proses pembelajaran yang terbaik. Dengan demikian diharapkan output yang dihasilkan dari proses pendidikan menjadi berkualitas. Namun berdasarkan data survei pendahuluan menunjukkan bahwa, Kreativitas Guru pada guru SMA Swasta di Kabupaten Bogor masih tergolong rendah. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk berupaya mencari cara-cara dan strategi baru yang dapat dipraktekkan untuk meningkatkan kreativitas guru dengan cara mengidentifikasi dan mengembangkan variabel-variabel yang mempengaruhinya, yaitu budaya organisasi, kepemimpinan transformasional dan motivasi berprestasi.

Populasi penelitian ini adalah 580 guru SMA Swasta terakreditasi A di wilayah Kabupaten Bogor. Pengambilan sampel menggunakan proporsional random dan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, diperoleh sampel penelitian 237 guru. Metode penelitian menggunakan Analisis korelasional dengan analisis SITOREM.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara Budaya Organisasi dengan Kreativitas Guru dengan koefisien korelasi (r_{y_1}) 0,620 (kuat), terdapat hubungan positif yang signifikan antara Kepemimpinan Transformasional dengan Kreativitas Guru dengan koefisien korelasi (r_{y_2}) 0,681 (kuat), terdapat hubungan positif yang signifikan antara Motivasi Berprestasi dengan Kreativitas Guru dengan koefisien korelasi (r_{y_3}) 0,634 (kuat). Artinya kreativitas guru di sekolah dapat ditingkatkan melalui penguatan budaya organisasi, kepemimpinan transformasional dan motivasi berprestasi.

Berdasarkan analisis SITOREM dari ketiga variabel penelitian, diketahui terdapat sepuluh indikator yang perlu segera diperbaiki untuk meningkatkan kreativitas guru berdasarkan skala prioritas yaitu 1) variabel Kepemimpinan Transformasional (X_2) dengan indikator inspirasi yang memotivasi, stimulasi intelektual, dan perhatian secara Individual. 2) Variabel Budaya Organisasi (X_2) dengan indikator minat dalam menghasilkan ide-ide. 3) Variabel Motivasi Berprestasi (X_3) dengan indikator dorongan untuk unggul dan dorongan yang kuat mendapat *feedback*. 4) Variabel Kreativitas guru (Y) dengan indikator pendekatan yang unik dan kreatif, mewujudkan ide-ide atau cara baru, keterbukaan menerima ide-ide baru/inovatif.

Adapun indikator yang sudah baik dan perlu dipertahankan adalah Variabel Kepemimpinan Transformasional (X_2) dengan indikator pengaruh ideal. 2) Variabel Budaya Organisasi (X_2) dengan indikator keterbukaan, norma-norma, pola-pola perilaku, aturan-aturan, hubungan dengan lingkungan kerja, standar perilaku, pola pengambilan risiko, persahabatan dan kedekatan. 3) Variabel Motivasi Berprestasi (X_3) dengan indikator pencapaian standar yang tinggi, kebutuhan untuk sukses, hasrat untuk mencapai tujuan. 4) Variabel Kreativitas Guru (Y) dengan indikator bertindak flexible.

Kata Kunci: Kreativitas Guru, Budaya Organisasi, Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Berprestasi.

ABSTRACT

Creative teachers will always hone themselves to realize ideas, find new ways, act flexibly, are open to new things and have a work spirit in developing their creativity and competence, so that they can provide the best learning process services. Thus, it is expected that the output produced from the educational process will be of high quality. However, based on preliminary survey data, it shows that teacher creativity in private high school teachers in Bogor Regency is still relatively low. This makes researchers interested in trying to find new ways and strategies that can be practiced to increase teacher creativity by identifying and developing the variables that influence it, namely organizational culture, transformational leadership and achievement motivation.

The population of this study was 580 private high school teachers accredited A in the Bogor Regency area. The samples were taken by applying proportional random, and number of samples by referring to the Slovin formula were of 237 teachers. The research method uses quantitative methods with SITOREM analysis.

The results showed that there was a positive and significant relationship between Organizational Culture and Teacher Creativity with a correlation coefficient (r_{y_1}) 0.620 (strong), there was a positive and significant relationship between Transformational Leadership and Teacher Creativity with a correlation coefficient (r_{y_2}) 0.681 (strong), there was a positive and significant relationship between Achievement Motivation and Teacher Creativity with a correlation coefficient (r_{y_3}) of 0.634 (strong). This means that the creativity of teachers in schools can be increased through strengthening organizational culture, transformational leadership and achievement motivation.

Based on SITOREM analysis of the three research variables, it is known that there are ten indicators that need to be improved immediately to increase teacher creativity based on a priority scale, namely 1) Transformational Leadership (X_2) variable with indicators of motivating inspiration, intellectual stimulation, and individual attention. 2) Organizational Culture Variable (X_2) with indicators of interest in generating ideas. 3) Achievement Motivation Variable (X_3) with indicators of encouragement to excel and strong encouragement to get feedback. 4) Teacher creativity variable (Y) with indicators of a unique and creative approach, realizing new ideas or ways, openness to accept new/innovative ideas and test-resistant behavior.

The indicators that are already good and need to be maintained are Transformational Leadership Variables (X_2) with ideal influence indicators. 2) Organizational Culture Variable (X_2) with indicators of openness, norms, behavior patterns, rules, relationships with the work environment, behavioral standards, risk-taking patterns, friendship and closeness. 3) Achievement Motivation Variable (X_3) with indicators of high standard achievement, need for success, desire to achieve goals. 4) Teacher Creativity Variable (Y) with flexible acting indicators.

Keywords: Teacher Creativity, Organizational Culture, Transformational Leadership, Achievement Motivation.